

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price to Book Value (PBV)*. Kemudian ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh adalah *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham di PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.1 Sejarah Singkat PT T Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

PT PP (Persero) didirikan dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta Notaris No 48 tanggal 26 Agustus 1953. Pada saat itu didirikan PT PP (Persero) telah dipercaya untuk membangun rumah bagi para petugas PT Semen Gresik Tbk, anak perusahaan dari BAPINDO di Gresik. Seiring dengan peningkatan kepercayaan, PT PP (Persero) menerima tugas untuk membangun proyek-proyek besar yang berhubungan dengan kompensasi perang Pemerintah Jepang dibayarkan kepada Republik Indonesia, yaitu: - Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, - Ambarukmo Palace Hotel dan - Samudera Beach Hotel. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 63 tahun 1961, NV Pembangunan Perumahan diubah menjadi PN (Perusahaan Negara) Pembangunan Perumahan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 1971, PN Pembangunan Perumahan berubah statusnya menjadi PT PP (Persero) yang dikuatkan dengan Akta No. 78 tanggal 15 Maret 1973. Kegiatan usaha inti perusahaan ini adalah di bidang jasa konstruksi. Selama lebih dari 5 (lima) dekade, PT PP (Persero) telah menjadi pemain utama dalam bisnis konstruksi nasional, berbagai mega proyek nasional dikelola dan dikerjakan PT PP (Persero). Pada 1991, PT PP (Persero) menempuh diversifikasi kegiatan usaha, yakni properti dan realti, di antaranya usaha sewa ruang kantor di Plaza PP dan pengembangan usaha realti di kawasan Cibubur. Selain itu, PT PP (Persero) juga membentuk beberapa anak perusahaan dengan menggandeng mitra dari dalam dan luar negeri di antaranya PT PP-Taisei Indonesia Construction, PT Mitracipta Polasarana dan PT Citra Waspphutowa.

PT PP (Persero) melaksanakan program EMBO (Employee Management Buy Out), yaitu pembelian Saham Negara Republik Indonesia untuk program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen, dalam hal ini diwakili oleh Koperasi Karyawan Pemegang Saham PT PP (KSPSPP). Pelaksanaan program EMBO tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 64 Tahun 2003 tentang Penjualan Saham Milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan tanggal 31 Desember 2003. Perjanjian jual beli saham tersebut dilakukan antara Pemerintah Negara Republik Indonesia dan KKPSPP secara notarial pada 9 Februari 2004. Dengan pelaksanaan program EMBO tersebut, terjadi perubahan kepemilikan saham Perseroan menjadi RI sebesar 51% dan KKPSPP sebesar 49%.

Pada tahun 2009, Perseroan melaksanakan program Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat (Initial Public Offering/IPO). Pelaksanaan program IPO PT PP (Persero) Tbk telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 tahun 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru pada PT PP (Persero) tanggal 28 Desember 2009.

Pada tanggal 29 Januari 2010, PTPP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTPP (IPO) seri B kepada masyarakat sebanyak 1.038.976.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp560,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Februari 2010.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan PTPP adalah turut serta melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, Engineering Procurement dan Construction (EPC) perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi, kepariwisataan, perhotelan, jasa engineering dan perencanaan, pengembang untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah Jasa Konstruksi, Realti (Pengembang), Properti dan Investasi di bidang Infrastruktur dan Energi.

3.1.2 Visi dan Misi PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Visi perusahaan:

Menjadi perusahaan konstruksi, EPC, dan investasi yang unggul, bersinergi, dan berkelanjutan di kawasan Asia Tenggara

Misi perusahaan:

1. Menyediakan jasa konstruksi dan EPC serta melakukan investasi berbasis tata kelola perusahaan yang baik, manajemen QHSE, manajemen risiko, dan konsep ramah lingkungan.
2. Mengembangkan strategi sinergi bisnis untuk menciptakan daya saing yang tinggi dan nilai tambah yang optimal kepada pemangku kepentingan.
3. Mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan proses pemenuhan, pengembangan, dan penilaian yang berbasis pada budaya perusahaan.
4. Mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan proses pemenuhan, pengembangan, dan penilaian yang berbasis pada budaya perusahaan.
5. Mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan proses pemenuhan, pengembangan, dan penilaian yang berbasis pada budaya perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan jenis deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2016: 35) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Ferdinand (2018: 99) bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk menjabarkan atau mendeskripsikan sebuah situasi atau serangkaian proses. Model deskripsi hanya menjelaskan apa yang terjadi dan tidak menjelaskan menjelaskan apakah yang terjadi itu baik atau buruk, berdampak positif atau negatif. Sedangkan menurut Sugiyono (2005: 21) penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Sugiyono (2016: 91) penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik di dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu pengaruh Pengaruh *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price to Book Ratio (PBV)* terhadap Harga Saham, maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Earning per Share (EPS)*, *Price*

Earning Ratio (PER), *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price to Book Ratio (PBV)* yang dinotasikan dengan X. Menurut Prihadi (2008: 127) *Earning per Share (EPS)* adalah jumlah laba yang merupakan hak dari pemegang saham biasa. *Price Earning Ratio* menurut Fahmi (20015: 138) adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *Earning per Share* (laba per lembar saham). *Debt to Equity Ratio* menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2015: 128) adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. *Price to Book Ratio* menurut Rivai, dkk (2013: 163) adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah suatu saham *undervalued* atau *overvalued*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Harga Saham. Menurut Jogiyanto (2013: 157) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham pada penelitian ini dilihat dari harga penutupan pada akhir periode laporan keuangan tahunan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Table 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Earning per Share (EPS) (X1)</i>	Rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan jumlah saham yang beredar pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2016-2020	$\frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rupiah	Rasio
<i>Price Earning Ratio (PER) (X2)</i>	Rasio yang mengukur perbandingan antara harga pasar saham dengan laba per lembar saham pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2016-2020	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$	Kali	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (DER) (X3)</i>	Rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dan modal sendiri pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2016-2020	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Persen	Rasio
<i>Price to Book</i>	Rasio yang membandingkan harga per lembar	$\frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Kali	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Value (PBV) (X4)</i>	saham dengan nilai buku per lembar saham pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2016-2020			
<i>Harga Saham (Y)</i>	Harga suatu saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2016-2020	Harga Pasar Saham (<i>Closing Price</i>)	Rupiah	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi. Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan yang bisa didapat dari web PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (www.ptpp.co.id) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu, data yang disajikan dalam bentuk angka. Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono, (2012: 141) data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan. Dan berdasarkan waktu pengumpulannya

penelitian ini menggunakan data deret waktu. Data deret waktu adalah data yang menggambarkan sesuatu yang terjadi dari waktu ke waktu.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Menurut Menurut Sugiyono, (2009: 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.2.3 Populasi dan Sample

Menurut Ferdinand (2018: 171) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.

Menurut Ferdinan (2018: 171) sampel adalah subset dari populasi, yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 156) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Adanya laporan keuangan yang lengkap tahun 2011-2020.

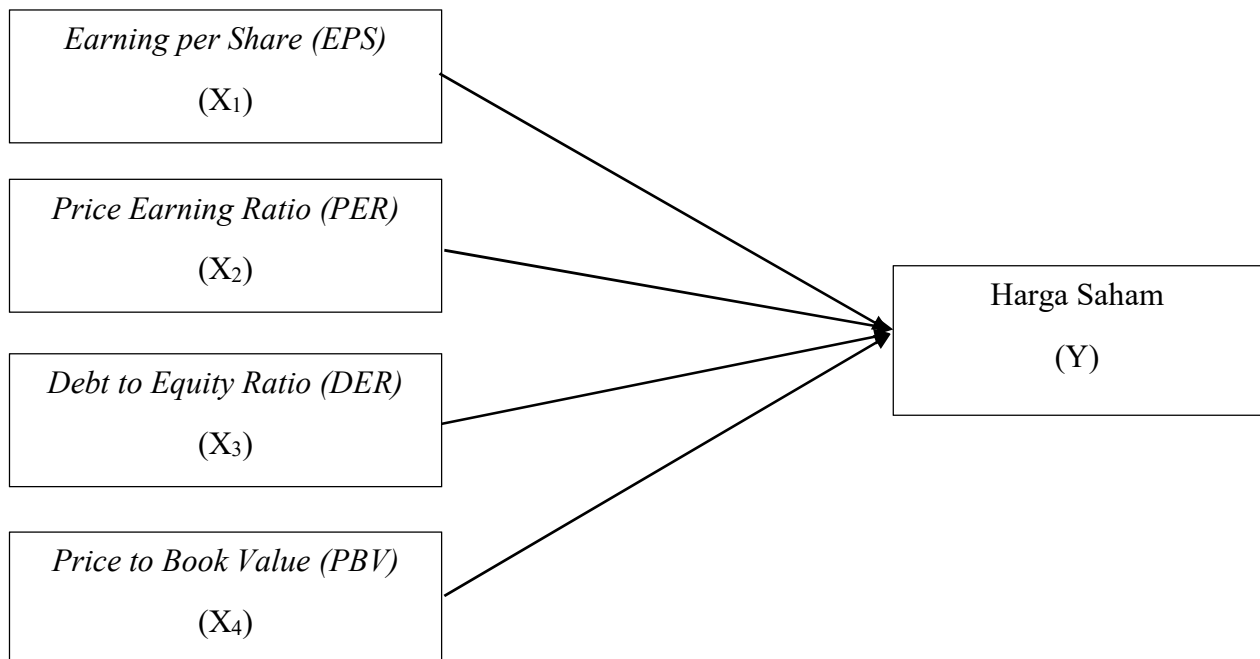
3. Menggunakan data 10 tahun terakhir yaitu 2011-2020 dianggap sudah baik dan dapat mewakili data-data tahun sebelumnya.

Berdasarkan dari kriteria diatas, perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sampel adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. periode 2011-2020.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini adalah model sederhana dimana hubungan antara variabel X1 (*Earning per Share*), X2 (*Price Earning Ratio*), X3 (*Debt to Equity Ratio*), X4 (*Price to Book Value*) dan variabel Y (Harga Saham).

Jika dituangkan dalam beberapa bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Untuk menguji “Pengaruh *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Maka teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam sepuluh tahun terakhir dengan selisih yang akan timbul ini akan diketahui perbandingan yang terjadi. Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut :

1. *Earning per Share (EPS)*

Untuk menghitung EPS rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

2. *Price Earning Ratio (PER)*

Untuk mengukur PER rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saha}}$$

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Untuk mengukur DER rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. *Price to Book Valiue (PBV)*

Untuk mengukur PBV rumus yang digunakan yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Menurut Umar (2011: 181) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi secara normal, mendekati normal. Menurut Ghozali, (2013: 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan, jika hasil uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Umar (2011: 177) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multi kolinieritas yang harus diatasi. Kriteria dalam uji multikolinieritas adalah jika uji VIF (Variance Inflation Factor) nilainya < 10, maka artinya tidak ada masalah multikolinieritas.

Dan menurut Ghozali (2013: 105) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indepen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2011: 179) uji heterokedastisitas dilakukan guna mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. . Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji scatterplots. Kriteria yang berlaku adalah jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, seta menyebar tidak membentuk pola, maka dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Umar (2011: 182) menyatakan bahwa uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui jika didalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif atau negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Run Test. Apabila nilai $Asymp\ sig(2-tailed) > 0.05$ maka tidak terdapat masalah autokorelasi.

3.4.2.5. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai linear atau tidak. Metode statistik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian linearitas menggunakan plot residual dengan *fitted value*.

Berdasarkan plot residual dengan *fitted value* tersebut apabila sebaran titik-titik membentuk pola acak maka asumsi linearitas terpenuhi

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk memprediksi bagaimana keadaan naik dan turunnya variabel dependen, bila terdapat dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasi. Jadi, analisis regresi linear berganda dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independent. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

β : Koefisien regresi (nilai pengaruh, yaitu suatu bilangan yang menunjukkan pengaruh *Earning per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap harga saham).

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

X₁ : *Earning per Share (EPS)*

X₂ : *Price Earning Ratio (PER)*

X₃ : *Debt to Equity Ratio (DER)*

X₄ : *Price to Book Value (PBV)*

e : *Standar error*

3.4.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel bebas dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel bebas.

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel. Nilai R² ini akan mempunyai range antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai R² ini semakin mendekati satu, maka akan semakin kuat atau semakin besar pengaruh variabelvariabel bebas terhadap variabel terikat (Setiawan, 2015: 12).

3.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a) Secara Simultan

$H_0 : \rho = 0$ Secara simultan *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value (PBV)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$ Secara simultan *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

b) Secara Parsial

$H_{01} : \rho = 0$ Secara parsial *Earning per Share (EPS)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Earning per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

$H_{02} : \rho = 0$ Secara parsial *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

$H_{a2} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

$H_{03} : \rho = 0$ Secara parsial *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

$H_{a3} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

$H_{04} : \rho = 0$ Secara parsial *Price to Book Value (PBV)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

$H_{a4} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan atau confidence level sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

3. Uji Signifikansi

a. Uji Signifikansi secara simultan uji F

Ferdinand (2014: 239) mengatakan bahwa uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak. Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan

pengaruh variabel independen pada dependen. Melalui tabel ANOVA, Model regresi dinyatakan layak apabila nilai F hitung (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

b. Uji signifikansi secara parsial uji t

Menurut Kuncoro (2013: 244) menyatakan bahwa uji-t pada penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Apabila signifikansi nilai t terhitung $\leq 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

4. Kriteria Keputusan

a. Secara Simultan

Jika Signifikance $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika Signifikance $F \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Secara Parsial

Jika Signifikance $t < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika Signifikance $t \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 23 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.